

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap 6 emiten dengan periode pengamatan antara tahun 2013-2017 di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan bahwa: Apabila dilihat dari masing-masing emiten, berdasarkan *price earning ratio* pada perusahaan telekomunikasi sebagai parameter reaksi pasar terhadap suatu informasi akuntansi di perusahaan telekomunikasi yang mengalami penurunan dan kenaikan.

Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian secara parsial terbukti bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio*. Hal ini berarti *growth opportunity* tidak mempengaruhi perubahan *price earning ratio*.
2. Variabel *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio*. Hal ini berarti *return on asset* tidak mempengaruhi *price earning ratio*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

Penelitian ini hanya menampilkan GO dan ROA di perusahaan telekomunikasi sebagai variabel dalam penelitian. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menguji kembali dengan berbagai

variabel-variabel lain seperti perubahan harga saham, profitabilitas perusahaan, ROS, ROE, ROI, NPM, maupun rasio keuangan lainnya, yang dapat dipengaruhi oleh *price earning ratio* untuk lebih membuktikan kebenaran teori.

1. Jumlah sampel yang terbilang sedikit dan periode observasi yang terbilang pendeknya perusahaan yang ada pada perusahaan telekomunikasi dari tahun 2013-2017.
2. Penentuan sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini perlu diteliti kembali karena perusahaan-perusahaan tersebut berasal dari jasa yang berbeda-beda sehingga mempunyai tolak ukur perkembangan jasa yang berbedapula.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Bagi para investor, pelaku pasar modal seyogyanya secara tepat memilah dan menganalisis informasi-informasi yang relevan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi, karena tidak semua informasi yang ada dipasar modal merupakan informasi yang positif bagi para investor. Contohnya informasi akuntansi, dengan informasi investor atau calon investor disarankan memilih saham yang likuiditasnya meningkat. Dengan meningkatnya kegiatan perdagangan berarti jumlah saham yang diperdagangkan semakin banyak, begitu juga dengan jumlah

pemegang saham. Hal ini berarti dapat memberikan sinyal yang informatif mengenai prospek perusahaan yang menguntungkan, karena investor hanya akan berinvestasi pada saham yang diharapkan atau diyakini menguntungkan.

2. Bagi emiten, sebelum mengambil keputusan untuk melakukan kebijakan, sebaiknya para emiten mempertimbangkan dengan cermat dampak, keuntungan maupun kerugian yang akan diperoleh emiten setelah terjadinya kebijakan, karena tidak selamanya kebijakan ini akan berdampak positif bagi emiten.
3. Bagi penelitian berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya dibidang yang sama untuk dikembangkan, misalnya dengan memperbanyak sampel penelitian dan memperpanjang periode pengamatan.